

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang “Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur’an untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Alam Al Ghifari Kota Blitar”.

1. Metode wahdah adalah metode pembelajaran tahfidz alqur’an yang diterapkan di SMP Alam Al Ghifari Kota Blitar untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Dengan metode wahdah ini siswa menghafalkan ayat-ayat alqur’an dengan cara per ayat dan diulang-ulang sepuluh kali atau lebih sehingga mereka benar-benar lancar dan hafal. Tujuan dari metode tersebut diharapkan dapat menguatkan hafalan dan memudahkan ketika muraja’ah hafalan. Dalam penerapan metode wahdah dalam pembelajaran tahfidzul qur’an, siswa menjadi lebih mampu untuk bisa menghafal alqur’an dengan baik, lancar yang sesuai dengan kaidah tajwidnya benar, terbangun kesadarannya akan pentingnya berinteraksi dengan alqur’an dan mereka menyadari bahwa alqur’an adalah pedoman bagi manusia dan mereka mampu mengajak siapapun untuk berbuat kebaikan, serta mereka menyadari bahwa kemampuan yang mereka miliki adalah dari Allah SWT semata, dan juga mereka

mampu mengajak siapapun untuk ber fastabiqul khoirot atau berlomba-lomba dalam kebaikan dan ber amar ma'ruf nahi mungkar.

2. Metode sorogan adalah metode pembelajaran tahfidz alqur'an yang diterapkan di SMP Alam Al Ghifari Kota Blitar untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Dengan metode sorogan ini siswa sebelum menyetorkan hafalannya mereka mengaji atau nderes dahulu sendiri, kemudian jika dirasa sudah mencukupi dan hafalannya lancar, maka mereka menyetorkan hafalannya kepada guru mereka secara individu. Dalam penerapan metode sorogan ini dalam pembelajaran tahfidzul qur'an ini adalah siswa menjadi tinggi tingkat konsentrasinya, dan cenderung lebih aktif, berlatih diri siswa untuk selalu rajin, dan berdisiplin diri serta lebih bersikap ta'dzim kepada guru mereka.
3. Metode muraja'ah adalah metode pembelajaran tahfidz alqur'an yang diterapkan di SMP Alam Al Ghifari Kota Blitar untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Dengan metode muraja'ah ini siswa mengulang-ulang hafalan mereka yang sudah pernah dihafalkan dulu, dengan cara yang pertama yaitu muraja'ah per 5 halaman atau seperempat juz, kemudian setengah juz, dan selanjutnya 1 juz begitupun muraja'ah selanjutnya hingga sampai 30 juz. Tujuan dari metode muraja'ah ini adalah untuk mereview hafalan yang sudah pernah dihafalkan dan untuk menguatkan hafalan mereka sehingga tidak mudah hilang dan lupa. Dalam penerapan metode muraja'ah ini siswa dapat mengulang-ulang perbuatan baik seperti membaca dan menghafal

alqur'an yang tidak hanya di sekolah, melainkan di rumah pun mereka juga menerapkannya, kemudian saling tolong menolong antar sesama dan mengaplikasikannya di kehidupannya masing-masing.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran tahfidzul qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Alam Al Ghifari Kota Blitar. Yang difokuskan pada metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz alqur'an yang meliputi metode wahdah, metode sorogan, dan metode muraja'ah. Dan untuk tercapainya tujuan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dengan metode tersebut, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagaimana berikut:

1. Kepada SMP Alam Al Ghifari Kota Blitar
 - a. Pihak sekolah untuk menambah tenaga pendidik yang profesional untuk pembelajaran tahfidz alqur'an.
 - b. Kepada pihak sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran menghafal Al-Qur'an agar dapat mencetak siswa *Ahlul Qur'an* yang lancar, baik dan benar.

2. Kepada *Ustadz/Ustadzah*

Hendaknya *Ustadz/Ustadzah* dapat meningkatkan motivasi santri agar para santri dapat menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh serta kelak menjadi santri *hafidz/hafidzah* yang mampu mengamalkan apa yang telah didapatnya.

3. Kepada para santri *tahfidz*

Hendaknya santri lebih aktif lagi dalam belajar menghafal Al-Qur'an dan mengkaji maknanya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam menghafalkan Al-Qur'an, agar kelak mampu menjadi *hafidz/hafidzah* yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Al-Qur'an.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

a. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh sebab itu, bagi peneliti yang akan datang, hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.